

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*. Penelitian ini dilaksanakan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki yang riil dalam pandangan manusia. Kemudian jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian komparatis yaitu membandingkan dua fenomena atau lebih dengan meninjau persamaan dan perbedaan yang ada.¹ Dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan *problem solving* pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *scramble* dan metode *word square*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian kali ini dilaksanakan di MI NU Maslakul Huda Jekulo yakni pada ruang lingkup kelas IV untuk memperoleh data yang konkrit tentang studi komparasi penggunaan metode *scramble* dan metode *word square* dalam meningkatkan keterampilan *problem solving* siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI di MI NU Maslakul Huda Jekulo tahun pelajaran 2016/2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/sbyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 36.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, Cet. 19, 2014, hlm. 14.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil kelas IV yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 20 siswa dari kelas IV A dan 20 siswa dari kelas IV B.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Adapun sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa dari kelas IV A dan 20 siswa dari kelas IV B.

C. Tata Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *scramble* dan metode pembelajaran *word square*.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengembangan keterampilan *problem solving* pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode *scramble* dan metode *word square*.

³ *Ibid.*, hlm. 117.

⁴ *Ibid.*, hlm. 118.

⁵ *Ibid.*, hlm. 124.

⁶ *Ibid.*, hlm. 60.

⁷ *Ibid.*, hlm. 61.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristi-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁸ Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Indikator penggunaan metode *scramble*

- a. Guru menyajikan materi sesuai topik
- b. Guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
- c. Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal
- d. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru
- e. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa
- f. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
- g. Guru melakukan penilaian.
- h. Guru memberikan apresiasi kepada siswa-siswa yang berhasil.⁹

2. Indikator penggunaan metode *word square*

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membagaikan lembaran kegiatan
- c. Siswa disuruh menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
- d. Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.¹⁰

3. Indikator keterampilan *problem solving*

- a. Merasakan adanya masalah-masalah yang potensial
- b. Merumuskan masalah
- c. Mencari jalan eluar
- d. Memilih jalan keluar yang paling tepat
- e. Melaksanakan pemecahan masalah
- f. Melihat kembali¹¹

⁸Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2014, hlm. 3.

⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 304-305.

¹⁰ Suyatno, *Menejemen Pembelajaran Inovatif*, Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo, 2009, hlm. 130.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang cukup penting dalam penelitian ilmiah, karena data ini akan digunakan untuk mengungkapkan suatu data yang telah dirumuskan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan harus valid artinya data tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam arti sebenarnya adalah pengamatan langsung. Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti.¹² Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang MI Maslakul Huda Jekulo Kudus dan untuk mengamati data dari dekat secara langsung tentang gambaran umum MI Maslakul Huda Jekulo Kudus. Pelaksanaan pendidikan mengajar, sarana pendidikan mengajar, dan metode yang dipakai oleh guru dalam mengajar.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, karya, gambar, dan lain-lain.¹³ Walaupun sumber data diluar kata-kata dan tindakan merupakan sumber data kedua, namun sumber data yang berkaitan dengan dokumentasi tidak bisa diabaikan. Untuk itu peneliti ini akan menggunakan dokumen-dokumen untuk melengkapi kedua metode diatas yaitu mengenai struktur organisasi kurikulum dan lainnya yang dianggap perlu.

3. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

¹¹ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, Yogyakarta, DIVA press, 2013, hlm 12-13.

¹² Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 156.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, Cet. 19, 2014, hlm 329.

responden untuk dijawabnya.¹⁴ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Angket ini diberikan kepada responden yaitu siswa kelas IV untuk mengetahui data kuantitatif dari pelaksanaan metode *scramble*, metode *word square* dan keterampilan *problem solving* dalam mata pelajaran SKI di MI NU Maslakul Huda Jekulo Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

1. Uji validitas instrument

Uji validitas instrument adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrument yang digunakan itu valid maksudnya instrument yang berupa angket tersebut itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁶ Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrument menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu suatu instrumen yang rancangan tentang aspek-aspek yang berlandaskan teori, kemudian dikonsultasikan dengan ahli.¹⁷

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Dimana angket ini dibuatkan berdasarkan dari kesimpulan dari teori bab II yang kemudian dibuat indikator. Dari indikator ini kemudian dibuat suatu angket yang kemudian peneliti konsultasikan dengan pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing maka angket tersebut disebarakan untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya. Untuk pengolahan validitas menggunakan program SPSS.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 199.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 148.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, cet. 16, 2010, hlm. 352.

Setelah diketahui masing-masing koefisien korelasi maka dibandingkan dengan r table. Tes/ data tersebut dikatakan valid jika mempunyai r hasil lebih besar daripada r table.

a. Variabel X1 (metode *scramble*)

Tabel 1

Uji validitas variabel X1 (metode *scramble*)

	R_o	r_1 5% N = 20	Keterangan
item 1	0,608	0,444	Valid
item 2	0,539	0,444	Valid
item 3	0,349	0,444	Tidak Valid
item 4	0,478	0,444	Valid
item 5	0,379	0,444	Tidak Valid
item 6	0,508	0,444	Valid
item 7	0,633	0,444	Valid
Item 8	0,237	0,444	Tidak Valid
item 9	0,473	0,444	Valid
item 10	0,304	0,444	Tidak Valid
item 11	0,468	0,444	Valid
item 12	0,616	0,444	Valid
item 13	0,624	0,444	Valid
item 14	0,457	0,444	Valid
item 15	0,159	0,444	Tidak Valid
item 16	0,581	0,444	Valid
item 17	0,462	0,444	Valid
item 18	0,410	0,444	Tidak Valid
item 19	0,171	0,444	Tidak Valid
item 20	0,051	0,444	Tidak Valid

Pada perhitungan diatas diambil keputusan bahwa apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_h > r_t$) maka instrumen tersebut valid. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak semua r hitung lebih besar dari r

tabel, oleh karena itu tidak semua item valid, artinya tidak semua instrumen yang digunakan dalam mengambil data tentang metode *scramble* adalah valid.

b. Variabel X2 (metode *word square*)

Tabel 2

Uji validitas variabel X2 (metode *word square*)

	R _o	r ₁ 5% N = 20	keterangan
item 1	0,536	0,444	Valid
item 2	0,538	0,444	Valid
item 3	0,385	0,444	Tidak Valid
item 4	0,487	0,444	Valid
item 5	0,495	0,444	Valid
item 6	0,470	0,444	Valid
item 7	0,627	0,444	Valid
item 8	0,106	0,444	Tidak Valid
item 9	0,474	0,444	Valid
item 10	0,338	0,444	Tidak Valid
item 11	0,144	0,444	Tidak Valid
item 12	0,617	0,444	Valid
item 13	0,568	0,444	Valid
item 14	0,507	0,444	Valid
item 15	0,066	0,444	Tidak Valid
item 16	0,619	0,444	Valid
item 17	0,451	0,444	Valid
item 18	0,408	0,444	Tidak Valid
item 19	0,335	0,444	Tidak Valid
item 20	0,0137	0,444	Tidak Valid

Pada perhitungan diatas diambil keputusan bahwa apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_h > r_t$) maka instrumen tersebut valid. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak semua r hitung lebih besar dari r tabel, oleh karena itu tidak semua item valid, artinya tidak semua instrumen yang digunakan dalam mengambil data tentang metode *word square* adalah valid.

c. Variabel Y (keterampilan *problem solving*)**Tabel 3**Uji validitas variabel Y (keterampilan *problem solving*)

	ro	r _t 5% N = 20	Keterangan
item 1	0,514	0,444	Valid
item 2	0,482	0,444	Valid
item 3	0,294	0,444	Tidak Valid
item 4	0,542	0,444	Valid
item 5	0,342	0,444	Tidak Valid
item 6	0,645	0,444	Valid
item 7	0,449	0,444	Valid
item 8	0,259	0,444	Tidak Valid
item 9	0,560	0,444	Valid
item 10	0,441	0,444	Tidak Valid
item 11	0,581	0,444	Valid
item 12	0,556	0,444	Valid
item 13	0,460	0,444	Valid
item 14	0,525	0,444	Valid
item 15	0,042	0,444	Tidak Valid
item 16	0,556	0,444	Valid
item 17	0,542	0,444	Valid
item 18	0,431	0,444	Tidak Valid
item 19	-0,151	0,444	Tidak Valid
item 20	0,070	0,444	Tidak Valid

Pada perhitungan diatas diambil keputusan bahwa apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel ($r_h > r_t$) maka instrumen tersebut valid. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak semua r hitung lebih besar dari r tabel, oleh karena itu tidak semua item valid, artinya tidak semua instrumen yang digunakan dalam mengambil data tentang keterampilan *problem solving* adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia konsisten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Peneliti dalam menguji reliabilitas ini menggunakan teknik *one shot* dimana pengukuran hanya sekali saja, kemudian hasilnya langsung di uji reliabilitasnya menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS. Uji reliabilitas dari metode *scramble*, metode *word square* dan keterampilan *problem solving* siswa memberikan hasil sebagai berikut

Tabel 4

Hasil uji reliabilitas

Kuesioner	<i>alpha cronbach</i>	nilai kritis	keterangan
metode <i>scramble</i>	0,830	0,444	Reliable
metode <i>word square</i>	0,820	0,444	Reliable
keterampilan <i>problem solving</i>	0,838	0,444	Reliable

¹⁸ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 15.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel metode *scramble*, metode *word square* dan keterampilan *problem solving* siswa memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,444 maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji normalitas, dan uji homogenitas. Dengan melakukan uji asumsi klasik, maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametris atau statistik non parametris. Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih kuat¹⁹.

1. Uji Normalitas Data

Normalitas data merujuk pada penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk analisis, sebagai gantinya digunakan teknik statistik non parametris.²⁰ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorof Smirnov tes),²¹ dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.²²

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 41.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, Cet. 19, 2014, hlm. 241.

²¹ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 72.

²² *Ibid.*, hlm. 75.

2. Uji linieritas

Uji linier digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Uji ini sebagai syarat untuk menentukan model analisa regresi model linier atau nonlinier.²³

Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kritisanya jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data tersebut dalam kategori linier. Sedangkan jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁴

3. Uji homogenitas

Homogenitas data merupakan pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.²⁵

Langkah yang ditempuh adalah membandingkan F hitung dengan harga F table untuk taraf kesalahan 1% atau 5%, jikan ternyata F hitung lebih kecil daripada F table maka variann kedua kelompok data tersebut adalah homogen.²⁶

Jika dihitung/diuji dengan program spss, maka proses pengujiannya yaitu:

a. Menentukan hipotesis

Ho = kedua varians populasi adalah identik

HI = kedua varians populasi tidak identik

b. kriteria pegujian

jika probabilitas (SIG) > 0.05, maka Ho diterima

jika probabilitas (SIG) < 0,05, maka Ho ditolak

Homogenitas ini adalah uji untuk menentukan apakah sebuah kelompok mempuyai varian yang sama diantara kelompok tersebut.

²³*Ibid.*, hlm. 85.

²⁴*Ibid.*, hlm. 85.

²⁵*Ibid.*, hlm. 90.

²⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 175.

H. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut:²⁷

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana.
- b. Menghitung harga a dan b²⁸

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- c. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus²⁹ :

$$\hat{Y} = a + bx$$

- d. Mencari nilai korelasi penggunaan metode *scramble* dan metode *word square* dalam meningkatkan keterampilan *problem solving* siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI di MI NU Maslakul Huda Jekulo tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan rumus Product Moment³⁰

²⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 273.

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, cet. 16, 2010, hlm. 262.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 261.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 274.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - \sum (y)^2\}}}$$

- e. Mencari nilai koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat rumus³¹ $R^2 = (r_{xy})$
- f. Mencari F hitung untuk mencari apakah variabel bebas secara statistic berpengaruh terhadap variabel terikatnya, dengan rumus

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

- g. Untuk mengetahui komparasi kedua kelompok sebelumnya harus menentukan nilai varians dan standar deviasi dari kedua kelompok tersebut, yaitu³² :

Untuk varian (S^2) menggunakan rumus $S^2 = \frac{\sum x - \frac{(\sum x)^2}{n}(n-1)}{(n-1)}$

- h. Uji hipotesis komparatif

Untuk menjawab hipotesis komparatif pada penelitian ini maka digunakan teknik independent t test. Adapun rumus independent t test adalah sebagai berikut³³

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

- dimana :
- t = nilai t hitung
 - \bar{x}_1 = rata-rata sampel 1
 - \bar{x}_2 = rata-rata sampel 2
 - s_1 = varians sampel 1
 - s_2 = varians sampel 2
 - n_1 = jumlah anggota sampel 1
 - n_2 = jumlah anggota sampel 2

³¹ *Ibid.*, hlm. 286.

³² *Ibid.*, hlm. 57.

³³ *Ibid.*, hlm. 138.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis.

a. Untuk analisis varians garis regresi maka dalam analisis peneliti membuat interpretasi dari rumus di atas sebagai berikut:

- 1) jika F dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r yang tercantum dalam table maka hipotesis diterima
- 2) jika F dari hasil perhitungan lebih kecil dari F yang tercantum dalam table maka hipotesis ditolak³⁴

b. Untuk uji hipotesis komparasi maka dalam analisis peneliti membuat interpretasi dari rumus di atas dengan t table lebih kecil dari t 5% atau 1% dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) jika t dari perhitungan lebih besar atau sama dengan t yang tercantum dalam table maka hipotesis nilai (H_0) ditolak dan H_a diterima berarti ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut
- 2) jika t dari hasil perhitungan lebih kecil dari t yang tercantum dalam table maka hipotesis nilai (H_0) diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada perbedaan antara dua kelompok tersebut³⁵.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 286

³⁵ *Ibid.*, hlm. 142.